

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik metode kuantitatif adalah salah satu jenis pemeriksaan dibuat terstruktur dan diatur dengan jelas hingga penentuannya bersifat deskriptif eksplanatif. Metode jenis eksplanatif ini digunakan untuk menjelaskan strategi riset yang saling menghubungkan dengan variabel-variabel yang dilihat teliti hubungan atau pengaruhnya atau membandingkan dalam hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2020). Penelitian menggunakan metode ini karena untuk mengetahui dampak paparan media massa berpengaruh terhadap tingkat kecemasan orang tua santri di pondok pesantren pada kasus pesantren cabul.

3.2 Populasi dan Sampel

Tujuan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dapat mengumpulkan informasi yang tepat, dan dapat dipercaya. Peneliti dapat menggunakan prosedur, metode, pendekatan dan instrument yang dapat dipercaya untuk mengumpulkan data tersebut. Untuk menganalisis yang lebih mendalam, peneliti harus memilih dan menetapkan sampel dengan bijak dan juga teliti (Dewi, 2021). Dengan demikian, berikut ini adalah populasi dan sampel penelitian:

3.2.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kategori yang berisi sekelompok item atau individu, yang memiliki jumlah dan atribut tertentu, yang dipilih oleh peneliti untuk tujuan analisis dan pengambilan kesimpulan selanjutnya. Populasi pesantren di Kab. Bogor pada tahun 2021, sebanyak 1,093 pesantren. Maka dari populasi tersebut yang dipilih adalah salah satu pesantren di

kabupaten Bogor yaitu Pondok Pesantren X yang menjadi sasarannya yaitu 300 wali santri pada penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan komposisi populasi. Oleh karena itu, jumlahnya lebih sedikit dibandingkan populasi secara keseluruhan, karena sampel hanya mewakili karakteristik tertentu yang diteliti dalam populasi. Dalam penelitian ini, strategi pengumpulan sampel mengintegrasikan metodologi *Probability Sampling* dengan metode *Random Sampling*. *Probability sampling*, seperti yang dijelaskan oleh Martono dan Isnania (2019), adalah metode penentuan sampel yang mempertimbangkan sejumlah faktor tertentu. Pada ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 300 wali santri di Pondok Pesantren X. Dalam teknik ini, peneliti memilih sekelompok individu berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap relevan dengan ciri-ciri populasi yang sedang diteliti. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

E : Proporsi toleransi terhadap kesalahan pengambilan sampel

Dalam penelitian ini E persentase kelonggaran adalah 10% dengan total adalah 300 wali santri Pondok Pesantren X. Jadi sampel yang diambil peneliti adalah :

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300(0,01)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 3}$$

$$n = \frac{300}{4}$$

$$n = 75$$

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metodologi *Probability Sampling* dengan metode *Random Sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki yang sama untuk terpilih. Sampel berjumlah 75 orang tua santri diambil dari total 300 populasi, ditentukan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh responden secara acak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik atau prosedur pengumpulan data untuk mengumpulkan data. (Kriyantono, 2020). Dalam peneltian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

3.3.1 Data Primer

berfungsi sebagai sumber informasi yang menyediakan data secara langsung untuk proses pengumpulan. Informasi ini diambil langsung dari sumber aslinya, sehingga menjamin keakuratannya. Selain itu, data primer umumnya sangat spesifik dan dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data utama untuk penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah alat yang digunakan dalam penelitian survei terdiri dari serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau bentuk verifikasi lain yang membantu dalam mengumpulkan tanggapan, informasi, atau data dari responden (Martono & Isnania, 2019). Kuesioner merupakan serangkaian data diisi oleh responden itu sendiri, tanpa bantuan dari pihak luar atau kehadiran peneliti. Kuesioner disebarkan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi terperinci dari responden mengenai suatu masalah. (Sugiyono, 2014).

Kuesioner peneliti ini bersifat tertutup, sehingga responden hanya dapat memilih respons berdasarkan pengalaman aktual mereka. (Kriyantono, 2020). Dalam hal ini, kuesioner dibuat menggunakan Google Form dan disebarakan kepada 75 responden wali santri di Pondok Pesantren X. Data kuesioner dihitung menggunakan SPSS versi 23, menggunakan skala Likert sebagai alat ukur. Peneliti menawarkan empat pilihan respons pada skala Likert, masing-masing dengan skor unik

Tabel 3.1 Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Kriyantono, 2020

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog antara pengumpul informasi dan informan yang dianggap memiliki detail penting tentang suatu hal tertentu. Dalam penelitian kuantitatif, salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara ini. Meskipun demikian, wawancara sekarang menjadi teknik umum ini digunakan untuk mengumpulkan data untuk studi kuantitatif. (Kriyantono, 2020).

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengetahuan yang diperoleh dari membaca, meneliti, dan memahami informasi dari buku-buku dan literature yang memiliki hubungan penelitian tentang pengaruh terpaan media massa terhadap tingkat kecemasan orang tua santri pada kasus Pesantren Asusila sebagai kebutuhan informasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu konsep dan memberikan nilai atau ukuran kepadanya sehingga konsep tersebut dapat diselidiki atau diukur secara langsung (Kriyantono, 2020). Dengan menggunakan teori yang telah dijelaskan sebelumnya untuk menentukan definisi operasional variabel, indikator, dan ukuran sesuai dengan judul penelitian, yaitu Pengaruh Terpaan Media Massa Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Santri di Pondok Pesantren (Kasus Pesantren asusila). Maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari variabel bebas dan terikat adalah :

3.5.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel Bebas adalah faktor-faktor yang memengaruhi dan mengubah variabel dependen dikenal sebagai variabel independen. Paparan media merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu terpaan media.

1. Terpaan media (X) adalah khalayak mendiskusikan berapa lama mereka menggunakannya, seberapa sering mereka menggunakannya, dan jenis media apa yang mereka konsumsi.
 - a. Frekuensi dapat dilihat dari berapa banyaknya para audience atau khalayak dalam menggunakan media pada jangka waktu tertentu
 - b. Durasi ini bisa dapat dilihat dan diukur berapa lama para audience atau khalayak, dalam menggunakan media tersebut dan menonton isi pesan yang disampaikan oleh media.
 - c. Atensi yaitu dimana para audience atau khalayak memiliki kemampuan untuk berkonsentrasi, sehingga dapat mencakup seberapa fokusnya audience dalam memperhatikan media yang lihat setiap hari.

3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel-variabel yang dihasilkan oleh faktor-faktor independen dikenal sebagai variabel dependen.

2. Tingkat kecemasan (Y) merupakan setiap orang memiliki tingkat kecemasan yang berbeda-beda.
 - a. Tingkat Kecemasan Rendah (*Mild anxiety*) merupakan dikaitkan dengan stres sehari-hari, yang meningkatkan kewaspadaan seseorang dan memperluas persepsi seseorang.
 - b. Tingkat Kecemasan Sedang (*Moderate anxiety*) merupakan individu lebih memprioritaskan diri sendiri dibandingkan orang lain.
 - c. Tingkat Kecemasan Berat (*Severe anxiety*) merupakan untuk mengurangi persepsi seseorang secara signifikan
 - d. Tingkat Kecemasan Panik merupakan bentuk kecemasan yang paling ekstrem. Orang yang panik tidak dapat bertindak, bahkan ketika diberi instruksi dari orang lain.

3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Definisi variabel X (Terpaan Media) dan Y (Tingkat Kecemasan) pada penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Parameter	Instrumen	Pengukuran
Terpaan Media (X)	Frekuensi (X1)	- Jumlah media TV yang diakses	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
		- Jumlah media online yang diakses		
		- Jumlah notifikasi media berita yang diakses		

	Durasi (X2)	- Lamanya mengakses media TV - Lamanya mengakses media online - Lamanya notifikasi media berita yang diakses	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
	Atensi (X3)	- Ketertarikan - Konsentrasi - Interaksi media	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
Tingkat Kecemasan (Y)	Tingkat Kecemasan Rendah (<i>Mild anxiety</i>) (Y1),	- Kesulitan tidur - Merasa Gelisah - Stabilitas denyut nadi normal	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
	Tingkat Kecemasan Sedang (<i>Moderate anxiety</i>) (Y2)	- Mulut kering - Pernapasan lebih pendek	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3),

	- Stabilitas denyut nadi meningkat		Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
Kecemasan Berat (Severe anxiety) (Y3)	- Merasa pusing - Merasa Ketakutan - Merasa egois.	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).
Kecemasan Panik (Y4)	- Peningkatan aktivitas motorik - Hilang pemikiran rasional - Kelelahan ekstrim	Kuesioner	Skala Pengukuran menggunakan skala Likert yaitu : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Kurang Setuju (2), Sangat Tidak Setuju (1).

Sumber : (Olah data peneliti, 2024)

3.6 Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Alat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk membantu pengumpulan atau pengukuran data dikenal sebagai instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data. Untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan konsisten dengan tujuan penelitian, peneliti harus menggunakan alat yang efisien. Peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengevaluasi penilaian ini. (Kriyantono, 2020), sebagai berikut :

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur ketepatan suatu instrument dalam pengukuran. Uji validitas menunjukkan apakah

instrumen akan mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. (Kriyantono, 2020). Rumus *Pearson bivariat* (Korelasi Momen Produk) digunakan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukannya dengan mengorelasikan skor setiap item dengan skor keseluruhan

Skor akhir adalah total semua faktor. Item uji yang sangat berkorelasi dengan hasil akhir menunjukkan bahwa item tersebut dapat membantu dalam sesuatu. Koefisien korelasi dan hipotesis tentang hubungan antara dua variabel ditetapkan menggunakan rumus dan metode statistik ini. (Krisyantono, 2020). termasuk dalam Rumus *Bivariat Pearson* adalah

Rumus Korelasi Product moment :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien *product moment*

n = jumlah individu dalam sampel

X = Angka mentah untuk variabel X

Y = Angka mentah untuk variabel Y

Jika nilai r yang dihitung melebihi ambang batas signifikansi yang telah ditentukan, nilai r tabel dinyatakan signifikan. Karena terdapat hubungan substansial dalam hal ini, data sampel dan koefisien korelasi dapat mengungkapkan keadaan populasi. (Kriyantono, 2020). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS.

Peneliti menyebarkan kuesioner uji validitas kepada 17 responden ($n=17$), dengan nilai r -tabel ($17-2=15$). Sehingga r -tabel yang digunakan sebesar 0,514 pada nilai *product moment*. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas yang dilakukan peneliti melihat pernyataan yang digunakan valid atau tidaknya dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23 :

Tabel 3.3 Uji Validitas Data

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,704	0,514	VALID
2	0,514	0,514	VALID
3	0,052	0,514	TIDAK VALID
4	0,755	0,514	VALID
5	0,506	0,514	TIDAK VALID
6	0,559	0,514	VALID
7	0,840	0,514	VALID
8	0,698	0,514	VALID
9	0,683	0,514	VALID
10	0,788	0,514	VALID
11	0,771	0,514	VALID
12	0,515	0,514	VALID
13	0,765	0,514	VALID
14	0,859	0,514	VALID
15	0,707	0,514	VALID
16	0,737	0,514	VALID
17	0,611	0,514	VALID
18	0,453	0,514	TIDAK VALID
19	0,595	0,514	VALID
20	0,731	0,514	VALID
21	0,570	0,514	VALID
22	0,793	0,514	VALID
23	0,798	0,514	VALID
24	0,723	0,514	VALID
25	0,752	0,514	VALID
26	0,764	0,514	VALID
27	0,873	0,514	VALID
28	0,737	0,514	VALID
29	0,855	0,514	VALID
30	0,816	0,514	VALID
31	0,605	0,514	VALID
32	0,687	0,514	VALID
33	0,837	0,514	VALID
34	0,759	0,514	VALID
35	0,706	0,514	VALID
36	0,754	0,514	VALID
37	0,827	0,514	VALID
38	0,708	0,514	VALID
39	0,704	0,514	VALID
40	0,717	0,514	VALID
41	0,657	0,514	VALID
42	0,886	0,514	VALID

Sumber : Olah Data Penelitian 2025

Berdasarkan tabel diatas di peroleh hasil validitas menunjuk jika 39 butir pernyataan dinyatakan valid dikarenakan r-hitung dengan nilai diatas 0,514 sementara 3 butir pernyataan tidak valid karena nilai r-tabel dibawah 0,514.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya. Dengan kata lain, alat ukur dianggap dependen jika hasil pengukuran, sebagian besar tetap konstan selama penggunaan berulang (Kriyantono, 2020). Karena nilai reliabilitas dinyatakan atau diperiksa untuk memastikan apakah pernyataan tersebut dapat diandalkan atau tidak menggunakan rumus, maka peneliti menggunakan *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$r = \frac{[k]}{(k - 1)} \frac{[1 - \sum \sigma^2]}{\sigma^2}$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach Alpha)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = Jumlah butir varian

σ^2 = Jumlah varian

Indikator pengukuran reliabilitas menurut yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.4 1 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas yang diuji coba menggunakan kuesioner pada 17 responden untuk mengetahui keterkaitan antar pernyataan. Berikut hasil uji reliabilitas pada tabel :

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,975	42

Sumber : Olah Data Peneliti 2025

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa dari semua indikator memiliki Cronbach's Alpha sebesar 0,975, nilai tersebut masuk kedalam interval koefisien 0,80-1,000 sehingga angka tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan **sangat kuat dan dapat diterima.**

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah mengidentifikasi tema dan melakukan pengujian hipotesis, prosedur analisis data melibatkan pengelompokan, klasifikasi, dan pemeriksaan data ke dalam pola atau kategori serta membandingkan data di dalam dan di antara kategori atau antarpola. Ketika data penelitian dikumpulkan, analisis data kuantitatif digunakan. Data kuantitatif dapat berupa kata, kalimat dan narasi (Kriyantono, 2020).

Analisis regresi linier sederhana merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh hubungan antara

paparan media dan tingkat kekhawatiran orang tua terhadap anak, dalam kasus pesantren asusila di Pondok Pesantren X.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Sederhana

Menemukan dampak hubungan antara dua variabel, khususnya variabel dependen dan independen, merupakan tujuan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini. Variabel independen, X, dan variabel dependen, Y, adalah dua variabel yang telah dipelajari oleh para ilmuwan sebelumnya. Berikut ini adalah rumusan persamaan regresi sederhana. (Kriyantono, 2020) :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen yang diproyeksikan

X= Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu untuk dipredisikan

a= Nilai konstanta harga Y jika X = 0, Rumusnya :

$$a = \frac{\sum Y - b. \sum X}{n}$$

b= Kofisien regresi, yaitu proses dimana variabel dependen naik atau turun sebagai respons terhadap variabel independen. Jika nilainya b (+), maka itu terjadi, jika b (-), maka itu terjadi. Persamaan:

$$b = \frac{n. \sum XY - \sum X. \sum Y}{n. \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan atau pertanyaan yang harus dikonfirmasi terlebih dahulu, hipotesis hanyalah asumsi atau keyakinan jangka pendek yang berpotensi tidak akurat (Kriyantono, 2020). Pengujian hipotesis

dilakukan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi pernyataan yang memungkinkan pengambilan keputusan, khususnya keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis. Salah satu pernyataan yang diuji secara statistik adalah sebagai berikut::

$H_0 = \beta < 0$, Maka tidak terdapat pengaruh signifikan antara terpaa media terhadap tingkat kecemasan orang tua dalam kasus pesantren cabul

$H_a = \beta > 0$, maka terdapat pengaruh signifikan antara terpaa media terhadap tingkat kecemasan orang tua dalam kasus pesantren cabul.

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menyatakan berapa jumlah persentase pada kontribusi variabel independen, terhadap dependen. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi yang digunakan. (Sugiyono, 2017) :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinan

r_{xy} = Koefisien korelasi

Koefisien determinasi memiliki nilai yang berkisar antara 0 hingga 1. Semakin rendah nilai tersebut, semakin sedikit informasi yang diperoleh dari variabel independen untuk menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Sebaliknya, angka yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cenderung terbatas.

3.7.4 Uji Signifikansi (Uji t)

Pada dasarnya, uji signifikansi (uji t) menggambarkan sejauh mana variabel bebas berkontribusi dalam menjelaskan variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan rumus berikut, dengan tingkat signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji Statistik

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian berikut digunakan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi (α) < 0.05 dan t- hitung > t-tabel maka Ha diterima dan H0 ditolak, artinya terpaan media mempengaruhi tingkat kecemasan
2. Jika nilai signifikansi (α) $\geq$ 0.05 dan t-hitung < t-tabel maka Ha ditolak dan H0 diterima, artinya terpaan media tidak mempengaruhi tingkat kecemasan.